

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan IV 2021

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 hari		63 hari		65 hari		63 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		319,010,611		282,968,242		417,892,336		381,296,254
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	433,583,023	31,658,027	420,968,241	30,856,136	571,131,486	44,064,927	556,298,662	42,778,810
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	234,005,505	11,700,275	224,813,757	11,240,688	260,964,430	13,048,221	257,021,118	12,851,056
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	199,577,518	19,957,752	196,154,484	19,615,448	310,167,057	31,016,706	299,277,545	29,927,754
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	451,475,279	142,995,076	417,195,679	136,044,589	554,655,573	181,485,398	519,336,409	173,613,026
	a. Simpanan Operasional	264,442,553	61,518,721	235,586,234	54,577,009	299,582,573	69,918,778	265,998,986	61,953,733
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	187,032,726	81,476,355	181,241,757	81,099,892	255,073,000	111,566,620	252,969,735	111,291,605
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	367,688	367,688	-	-	367,688	367,688
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		252,628		294,269
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	292,795,018	64,093,695	290,099,725	68,430,074	301,197,005	69,939,259	297,971,800	74,018,253
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	55,154,607	55,154,607	59,783,496	59,783,496	55,154,607	55,154,607	59,783,496	59,783,496
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	31,178,403	3,267,415	30,333,468	3,184,544	32,199,536	3,368,915	31,268,233	3,277,518
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	30,681	-	16,591
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	206,462,009	5,671,673	199,982,762	5,462,034	208,181,051	5,723,244	201,486,570	5,507,148
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	5,661,812	5,661,812	5,433,501	5,433,501
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		238,746,798		235,330,799		295,742,212		290,704,359
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	1,780,812	-	1,243,237	-	1,995,406	107,297	1,426,894	91,829
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	45,955,321	24,277,004	44,412,985	23,248,594	53,671,756	28,752,830	51,221,189	27,199,890
10.	Arus kas masuk lainnya	55,411,229	55,411,229	60,073,479	60,073,479	55,576,686	55,493,958	60,245,330	60,159,404
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	103,147,363	79,688,233	105,729,701	83,322,073	111,243,848	84,354,084	112,893,412	87,451,123
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		319,010,611		282,968,242		417,892,336		381,296,254
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		159,058,564		152,008,726		211,388,128		203,253,236
14.	LCR (%)		200.56%		186.15%		197.69%		187.60%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan IV 2021

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan IV 2021 sbs 200.56%, naik 14.41%** dibandingkan posisi Triwulan III 2021 yakni 186.15%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 36.04 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Surat Berharga Pemerintah sbs Rp 26.61 T dan penempatan BI naik sbs Rp 10.09 T, sedangkan Kas mengalami penurunan sbs Rp 0.14 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 3.42 T, terutama disebabkan oleh peningkatan simpanan nasabah korporasi sbs Rp 6.95 T dan simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & kecil naik sbs Rp 0.80 T, sementara cash outflow transaksi derivatif turun sbs Rp 4.63 T.
 - c. Penurunan cash inflow sbs Rp 3.63 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash inflow transaksi derivatif sbs Rp 4.66 T, sedangkan cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil naik sbs Rp 1.03 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan IV 2021 sbs 197.69%, naik 10.09%** dibandingkan posisi Triwulan III 2021 yakni 187.60%. Beberapa faktor peningkatan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Peningkatan HQLA sbs Rp 36.60 T, terutama disebabkan oleh peningkatan Surat Berharga Pemerintah naik sbs Rp 27.26 T dan penempatan pada BI sbs Rp 10.18 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 5.04 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow simpanan nasabah korporasi naik sbs Rp 7.87 T dan simpanan nasabah perorangan, dan usaha mikro & kecil naik sbs Rp 1.29 T, sedangkan cash outflow transaksi derivative turun sbs Rp 4.63 T
 - c. Penurunan cash inflow sbs Rp 3.10 T, terutama disebabkan oleh penurunan cash inflow transaksi derivatif sbs Rp 4.67 T, sementara cash inflow kredit korporasi, perorangan, dan usaha mikro & kecil naik sbs Rp 1.55 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan IV 2021 sebesar Rp 417.89 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (62.76 %) dan penempatan pada Bank Indonesia (30.04%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui peluncuran platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.